

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian keterampilan, diantaranya :

1. Instrumen yang dikembangkan berupa task dan rubrik. Instrumen penilaian kinerja dikembangkan dengan tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap validitas dan tahap uji coba. Instrumen penilaian kinerja yang dikembangkan terdiri dari 5 indikator keterampilan yang terdiri dari 22 aspek kinerja.
2. Instrumen yang dikembangkan yaitu berupa task dan rubrik dilihat dari validitas isi memenuhi syarat valid dengan nilai CVR diatas nilai CVR minimum yaitu 0,75 untuk menilai kinerja siswa SMA pada praktikum penentuan rumus kimia senyawa hidrat.
3. Instrumen yang dikembangkan yaitu berupa task dan rubrik memenuhi syarat reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* pada kelompok 4 dan kelompok 6 pada kategori sangat baik. Sehingga instrumen yang dikembangkan dapat digunakan untuk menilai kinerja siswa SMA pada praktikum penentuan rumus kimia senyawa hidrat.

1.2. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan instrumen untuk menilai kinerja siswa SMA pada praktikum penentuan rumus kimia senyawa hidrat. Instrumen ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam melakukan penilaian kinerja terhadap siswa secara individu.

1.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi untuk beberapa pihak terkait pengembangan instrumen untuk menilai kinerja siswa, diantaranya:

1. Bagi guru:
 - a. Jika waktu mencukupi, lebih baik dilakukan penilaian kinerja terhadap masing-masing individu siswa pada kegiatan praktikum agar keterampilan dalam melakukan praktikum setiap siswa dapat diketahui.
 - b. Dapat menerapkan penilaian kinerja dengan cara *peer assessment* dan *self assessment* agar dapat mengatasi kesulitan guru dalam menilai kinerja siswa.
2. Bagi peneliti lain, instrumen dapat dikembangkan untuk topik kimia lainnya. Selain itu jika dilakukan penelitian serupa, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Aspek kinerja dan rubrik penskoran dibuat dengan jelas sehingga tidak menimbulkan multi interpretasi dan agar dapat memudahkan penilai dalam memahami instrumen yang dikembangkan untuk menilai kinerja siswa.
 - b. Pada uji coba instrumen, penilai yang menilai kinerja siswa diingatkan untuk membaca rubrik terlebih dahulu disertai penyamaan persepsi agar setiap penilai memiliki pemahaman dan tingkat yang sama dalam memberikan nilai.
 - c. Peneliti mengingatkan penilai yang menilai kinerja agar fokus dalam melakukan penilaian.
 - d. Jumlah validator sebaiknya ganjil dan disarankan validatornya adalah dosen pendidikan kimia.
 - e. Sebaiknya aspek yang dikembangkan lebih ke aspek motoriknya saja agar aspek tidak terlalu banyak dan dapat digunakan secara realistis oleh guru di Sekolah.